

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar Di BEI

Nadila Rizkiwati¹, Muhadjir Anwar²

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

nadilarzkwt@gmail.com¹, muhadjira.ma@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Company value is a certain condition of the company after several years of operation, which is an indicator of public trust in the company. The purpose of the study is to determine whether investment decisions in food and beverage companies listed on the IDX for the 2018-2021 period can affect company value through capital structure as an intervening variable. In this study using quantitative research. For the study, only 24 companies were selected from 32 food and beverage companies. Purposive sampling is the sampling method used in this study. Path Analysis is the method of analysis used. The results of the study show that Investment Decisions contribute to Company Value. Capital Structure is not able to be an intervening variable in the influence of investment decisions on Company Value.

Keywords : *investation decision; capital structure; the value of the company.*

ABSTRAK

Nilai perusahaan ialah keadaan tertentu perusahaan setelah beberapa tahun beroperasi, yang dimana hal tersebut sebagai indikator kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Tujuan dari penelitian ialah untuk mengetahui apakah keputusan investasi pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2018-2021 dapat mempengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk penelitian ini, hanya 24 perusahaan yang dipilih dari 32 perusahaan makanan dan minuman. Purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini. Path Analysis ialah metode analisis yang digunakan. Hasil pada penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi memberikan kontribusi terhadap Nilai Perusahaan. Struktur Modal tidak mampu menjadi variabel intervening pada pengaruh keputusan investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: Keputusan Investasi; Struktur Modal; Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Pertumbuhan bisnis telah meningkat pada era globalisasi seiring dengan perkembangan yang serba modern ini dan akan berdampak pada ketatnya persaingan antar perusahaan, terutama pada industri makanan dan minuman. Dapat diketahui bahwa kebutuhan primer dan permintaan yang paling utama ialah makanan dan minuman, maka dari itu konsumen memiliki permintaan yang sangat tinggi terhadap perusahaan yang bergerak di bidang F&B. Mendapatkan laba adalah salah satu tujuan perusahaan, namun perusahaan juga harus mampu mempertahankan eksistensinya dengan meningkatkan kinerja dan mengelola fungsi

manajemen dengan lebih baik agar mampu beradaptasi dan antisipasi untuk kejadian yang akan terjadi di masa mendatang.

Menurut Muchlis (2018), laporan keuangan merupakan sumber data mengenai posisi dan hasil keuangan perusahaan, serta sebagai alat pertanggungjawaban manajemen untuk mengelola dana perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan, perkembangan dan kinerja perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan harus berpegang pada prinsip transparansi, karena dalam operasional perusahaan melibatkan investor dan pihak lain. Dengan adanya keterbukaan informasi dapat memberi investor gambaran lengkap tentang perusahaan yang *go public* dan kondisi pasar yang penting bagi mereka saat mengambil keputusan investasi.

Price To Earning Ratio (PER) merupakan indikator yang menunjukkan bahwa suatu perusahaan mengalami pertumbuhan laba. Semakin tinggi rasio PER maka dikatakan bahwa harga saham tersebut lebih tinggi. Karena akan merubah persepsi investor terhadap kinerja perusahaan, hal ini akan dianggap sebagai berita positif (*good news*). Sehingga, meningkatnya harga saham pada akhirnya berdampak pada laba perusahaan.

Nilai perusahaan ialah keadaan yang dicapai perusahaan setelah beberapa tahun beroperasi, yang dimana hal tersebut sebagai indikator kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut (Septia, 2015). *Price book value* (PBV) ialah salah satu rasio yang berguna sebagai alat ukur nilai perusahaan. Perusahaan dengan PBV yang tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham memiliki keyakinan terhadap masa depan perusahaan, begitu pula sebaliknya menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham.

Aspek yang paling penting dari fungsi keuangan adalah keputusan investasi. Menurut Suroto (2015), keputusan investasi ini yang akan menentukan nilai perusahaan. Maka dari itu, agar nilai perusahaan meningkat, maka perlu memperhatikan dengan seksama investasi yang dilakukannya agar tetap efektif dan efisien. Untuk mendapatkan banyak banyak keuntungan yang besar dengan resiko tertentu merupakan salah satu tujuan dari keputusan investasi.

Menurut Susanto (2016), setiap perusahaan harus memperhatikan struktur modalnya, karena kuat atau lemahnya struktur modal akan mempengaruhi pada kesehatan keuangan perusahaan dan akhirnya berdampak pada nilai perusahaan. Struktur modal dihitung menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER ini mampu menunjukkan tingkat resiko pada perusahaan. Jika rasio DER semakin tinggi, maka resiko pada perusahaan juga semakin besar, karena pembiayaan dari dana eksternal lebih besar daripada ekuitasnya (Kartika, 2016).

Oleh karena itu, bertujuan untuk mengetahui bagaimana keputusan investasi pada perusahaan food and beverage di BEI tahun 2018 hingga 2021 dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening.

TINJAUAN LITERATUR

Signalling Theory

Teori sinyal (*Signalling theory*) merupakan suatu sinyal yang berisi tentang informasi perusahaan, yang dimana pihak manajemen perusahaan menginformasikan tentang kinerja perusahaan karena pihak manajemen pada dasarnya memiliki informasi yang akurat terkait komponen yang menentukan nilai perusahaan, hal tersebut dibutuhkan investor dalam mengambil keputusan apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut (Anggraini, 2018). Laporan keuangan digunakan dalam teori ini untuk menentukan perbedaan informasi dan memberikan informasi tentang keadaan perusahaan.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi memiliki peran penting karena keputusan investasi sebagai pencapaian tujuan bisnis untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham, yang dimana hanya dapat dicapai melalui aktivitas investasi pada perusahaan (Yuliani, 2013). Keputusan investasi yang tepat bisa mampu mencapai kemampuan yang baik dan memberikan berita baik kepada investor, dengan demikian harga saham dapat meningkat dan nilai perusahaan juga meningkat. Investor paling sering menggunakan Price Earning Ratio (PER) untuk menentukan apakah investasi yang dilakukan merugikan atau menguntungkan. Jika PER tinggi, investor akan percaya bahwa perusahaan dapat mengalokasikan dana secara efektif, sehingga nilai perusahaan akan meningkat (Sutrisno, 2013).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Struktur Modal

Menurut Yuliana (2013), Konsep struktur modal membahas terkait bagaimana perkembangan struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan. Jika struktur modal perusahaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan, maka bisa dikatakan optimal bagi perusahaan. Struktur modal perusahaan dapat diringkas sebagai portofolio dana yang perlu dikelola secara efektif untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2013). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan dalam penelitian sebagai proksi struktur modal dan ditentukan sebagai rasio total utang perusahaan terhadap total ekuitasnya (Hermuningsih, 2013).

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Nilai Perusahaan

Konsep terpenting dalam sebuah perusahaan ialah nilai perusahaannya, terutama untuk investor yang menggunakan nilai perusahaan sebagai indikasi pasar untuk menilai terlebih dahulu perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah keadaan yang dicapai perusahaan setelah beberapa tahun beroperasi, yang dimana hal ini sebagai indikator kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan tersebut. Variabel ini dapat diukur dalam skala yang menggunakan rasio PBV (Fahmi, 2013).

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Alokasi dana untuk berinvestasi yang menghasilkan keuntungan di masa mendatang biasa dikenal sebagai keputusan investasi. Menurut teori sinyal, keputusan investasi adalah informasi positif bagi para investor. Menurut teori ini, nilai positif investor ini juga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pengeluaran investasi menunjukkan bahwa perusahaan akan berkembang di masa mendatang (Sudiarto, 2016). Semakin tinggi rasio PER, semakin tinggi biaya penawaran harga sahamnya yang sesuai dengan laba bersih per saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa investasi pada perusahaan menerima banyak investasi dan perusahaan akan terus meningkatkan pendapatannya di masa mendatang. Karena pandangan investor tentang kinerja perusahaan akan berubah akibat *good news* ini, sehingga meningkatnya harga saham dan akan memengaruhi nilai perusahaan. Menurut Mardiyati, Ahmad dan Abrar (2015), menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan karena keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kenaikan pada harga saham serta kenaikan pada nilai perusahaan.

H1: Keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan Pengaruh Struktur Modal mengintervening Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan investasi merupakan komponen penting terkait fungsi keuangan dan akan menentukan nilai pada perusahaan. Namun jika pada pertumbuhan aset pada perusahaan tinggi, hal tersebut akan merugikan bagi perusahaan yang disebabkan oleh kebutuhan dana yang semakin meningkat. Struktur modal ialah perbandingan rasio hutang terhadap ekuitas yang dapat didistribusikan. Sehingga menentukan struktur modal menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Apabila kreditur memberikan pinjaman, pastinya mereka akan mengarah pada perusahaan dengan tingkat DER yang rendah untuk mengurangi resiko debitur jika mengalami kegagalan keuangan. Struktur modal adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas perusahaan. Menurut teori struktur modal, tujuan strategi pendanaan perusahaan ketika menentukan struktur modalnya ialah untuk

memaksimalkan harga saham perusahaan. Terlebih dahulu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan yang tinggi agar lebih mudah mendapatkan pinjaman dari kreditur untuk meminjamkan modal kepada perusahaan. Dengan mendapat pinjaman tersebut, perusahaan akan dapat berkembang lebih baik lagi dan nilai perusahaan akan mampu meningkatkan, investor tertarik untuk mengambil keputusan untuk membeli sahamnya karena tingginya nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Mayarina (2017), struktur modal mampu mengintervening hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

H2: Struktur Modal mampu mengintervening pada keputusan investasi terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berjenis gabungan data time series (data panel) dan cross section dengan teknik pengumpulan data dokumentasi pada laporan keuangan perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Sampel yang ditentukan berdasarkan teknik purposive sampling yang didapat 24 perusahaan food and beverage sehingga terdapat 96 sampel. Path Analysis digunakan sebagai metode analisis dalam penelitian ini dengan program SPSS.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Kriteria statistik untuk melakukan analisis regresi linier berganda menggunakan teknik *Ordinary Least Square* (OLS) merupakan uji asumsi klasik. Pada OLS terdapat variabel dependen yang hanya memiliki satu variabel sedangkan untuk variabel independen yang memiliki lebih dari satu variabel. Menurut Ghozali (2018), agar mengetahui akurasi model harus dilakukannya pengujian untuk beberapa asumsi klasik yaitu, uji multikolinieritas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Path Analysis

$$\begin{aligned} Z \text{ Nilai Perusahaan} &= 0,239 Z \text{ Keputusan Investasi} \\ &- 0,163 Z \text{ Struktur Modal} \end{aligned}$$

Pada persamaan path yang kedua, jika ingin mengetahui pengaruh variabel Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal tidak dilakukannya analisis asumsi klasik yang terdiri dari analisis multikolinieritas, heterokedastisitas dan autokorelasi. Analisis dilakukan hanya untuk menentukan signifikan tidaknya hasil pengujiannya.

Tabel 1. Hasil Uji Path Analysis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	p. value	Keterangan
Constant					
Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	0,018	0,239	2,099	0,039	Signifikan Positif
Keputusan Investasi terhadap Struktur Modal	-0,724	-0,259	-2,324	0,023	Signifikan Negatif
Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan	-0,004	-0,163	-1,430	0,157	Non Signifikan
F (2,74) = 9,658		Sig = 0,000			
Koefisien Determinasi Total (Rm) = 0,2896					

Pada tabel diatas terdapat Koefisien Determinasi Total (Rm) = 0,2896. Dapat diartikan nilai perusahaan bisa dipengaruhi oleh variabel bebas yaitu Keputusan Investasi dan Struktur Modal sebesar 28,96 sedangkan untuk sisanya 71,06 persen dipengaruhi variabel lain selain dari kedua variabel independen dalam model tersebut.

PEMBAHASAN

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil berdasarkan pengujian hipotesis membuktikan bahwa variabel keputusan investasi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya hipotesis menyatakan bahwa pada variabel keputusan investasi berpengaruh positif signifikan dapat diterima.

Hal ini karena nilai keputusan investasi (PER) tinggi yang membuktikan bahwa pertumbuhan pada perusahaan dalam keadaan baik dan sehat. Sehingga dapat memberikan berita positif kepada investor bahwa mampu memberikan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi jika dilaksanakan pada kegiatan atau proyek yang menguntungkan akan memberikan keuntungan berupa laba atau pendapatan yang meningkat sehingga direspon oleh investor atau pasar, karena perusahaan memiliki prospek

dan kinerja yang tinggi. Respon investor ini menjadikan permintaan kepada saham perusahaan tersebut, yang dengan sendirinya meningkatnya harga saham sekaligus meningkatnya nilai perusahaan. Temuan penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian Soemantri dan Sukardi (2019), bahwa nilai perusahaan

mempengaruhi keputusan investasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investasi (Zhafiira, 2019).

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh Signifikan Negatif pada Struktur Modal yang artinya hipotesis pada variabel Keputusan Investasi tidak dapat diterima. Sedangkan struktur modal berpengaruh Non Signifikan pada nilai perusahaan yang artinya struktur modal bukan variabel mediasi. Dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi tidak dapat dimediasi oleh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Karena sesuai dengan laporan keuangan bahwa perusahaan memiliki dana eksternal rendah.

Hal ini karena perusahaan mampu membiayai keputusan investasi menggunakan sumber dana internal sehingga dana eksternal menurun. Struktur modal yang turun tidak memberikan persepsi pada investor bahwa resikonya rendah karena adanya unsur modal asing. Persepsi investor terhadap nilai perusahaan tidak tercermin dari besarnya struktur modal perusahaan tetapi investor memerlukan lebih banyak informasi tentang bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola hutang. Hutang dipandang sebagai sumber daya keuangan jika dikelola dengan baik untuk kegiatan-kegiatan yang mampu memberikan pendapatan bagi perusahaan, maka akan dipersepsikan investor bahwa perusahaan akan menghasilkan keuntungan yang baik di masa depan. Sebaliknya meskipun perusahaan memiliki struktur modal yang rendah, tetapi pengelolaan utang tidak baik maka akan mendorong persepsi investor bahwa perusahaan memiliki prospek masa depan yang buruk. Kondisi ini yang menjadikan struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening pada pengaruh keputusan investasi pada nilai perusahaan, hanya memperhatikan aspek besaran struktur modal perusahaan. Temuan penelitian ini dapat mendukung hasil penelitian Mayarina (2017) sebelumnya bahwa keputusan investasi tidak dapat dimediasi oleh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, bisa disimpulkan bahwa Keputusan investasi (X) yang dilakukan pada aktivitas yang menguntungkan akan memberikan keuntungan berupa peningkatan laba atau pendapatan, sehingga direspon oleh investor karena perusahaan mempunyai prospek dan operasi kerja yang baik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan tidak ada hubungannya dengan nilai perusahaan, karena persepsi investor terhadap struktur modal tidak diukur dari besarnya struktur modal yang dimiliki perusahaan, tetapi lebih menekankan pada aspek manajemen pengelolaan hutang. Sehingga struktur modal tidak mampu menjadi variabel intervening pada pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. Dan untuk saran diharapkan keputusan investasi lebih menekankan untuk pertumbuhan perusahaan agar sumber pendanaan perusahaan dapat meningkat.

maka harus memperhatikan sumber pendanaan perusahaan. Struktur Modal harus meningkatkan manajemen utang yang baik, yang artinya memperhatikan kegunaan utang untuk kegiatan yang mampu menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Serta bagi peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel lainnya seperti pertumbuhan perusahaan, dll agar dapat memperluas penelitian dan mendapatkan hasil yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. O., & Fitria, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan *Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3).
- Anisyah dan Purwohandoko. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010- 2015. *Jurnal Manajerial Bisnis*, Vol. 1, No. 1.
- Aziz, M.2015. Manajemen Investasi : Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish.
- Baridwan, Zaki. 2015. Intermediate Accounting. 180 Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE- YOGYAKARTA.
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2013. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba. Brigham, E.F ., dan Houston, J.F. (2014). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan: *Asstetials Of Financial Management*. In Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2015). Manajemen Investasi, Teori dan Soal Jawab. Edisi 2 Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Growth Opportunity*, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Bulletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, (University of Sarjanawiyata Taman siswa Yogyakarta)*.
- Kartika, Andi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. INFOKAM.hh:49-58.
- Kasmir. Analisis Laporan Keuangan, edisi kesatu Rajawali Pers, Jakarta, 2016

- Kurniawan, Moh. Zaki. 2020. "ANALISIS KEPUTUSAN INVESTASI, STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"
- Laksono, Bimantara. Rahayu Yuliasuti. 2021. Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 10, 1-17
- Mahmudi, Bambang. Khaerunnisa Enis. 2020. Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2018). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume XII, 280-298
- Mardiyati, Umi. Gatot Nazir Ahmad, dan Muhammad Abrar. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2013". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 6, No. 1. 2015.
- Mayarina, N. A., & Mildawati, T. 2017. "Pengaruh Rasio Keuangan dan FCF Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi". *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(2), 576-596.
- Meidiawati, Karina dan Mildawati, Titik. (2016). Pengaruh *Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2): hh: 1- 16.

- Muchlis, Chofiuddin. 2018. "Analisis Pengaruh ROE, CR, DER, EPS dan PBV Terhadap Harga Sahampada Perusahaan BUMN Non Perbankan yang Tercatat di BEI", *Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, Vol.7, Hlm: 26-42.
- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Parmanika. (2019). *Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. STIE YKPN Yogyakarta
- Paulita, Nasution Rizkya. 2021. *Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI*. *Jurnal Insitusi Politeknik Ganesha Medan*. Volume 4, 172-177
- Purnamasari, Siti Rahmah. (2015). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2013*
- Radhika, Nursetya, Hidayati Lina. 2020. *How Does Firm Size And Capital Structure Affect Firm Value?*. *Journal Of Management And Entrepreneurship Research*. Volume 01, 67-76
- Rubiyani, Debi. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Firm Value Dengan Capital Structure Sebagai Variabel Intervening*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 5(4): hh: 1-17.
- Sadewo Falen, Santoso Budi, Putra I Nyoman. 2022. *Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019)*. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Mataram*. Volume 11, 39-55
- Sari Eka, Subardjo Anang. 2018. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 7, 1-16
- Septia, Ade Winda. (2015). *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Negeri Yogyakarta

- Soemantri, I., dan H. A. Sukardi. 2019. Peluang Keputusan Investasi, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol. 1. No. 1, Januari, p-ISSN. 2655 – 2922.
- Sudiarto, Rifai Enggar. “Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)”. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, Vol. 4. No. 3.
- Susanto, Edy. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal STIE SEMARANG*, 8(3): hh:1-20.
- Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Syahyunan. (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*. Medan: USU Press.
- Utami Asri, Darmayanti Ni Putu Ayu. 2018. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages*. E-jurnal Manajemen Unud. Vol. 7, 5719-5747
- Yanti I Gusti Ayu Diah, Darmayanti Ni Putu Ayu. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman. E-jurnal Manajemen. Vol. 8, 2297-2324
- Yuliana, Akbar. D.A & Aprilia. R (2013). Pengaruh Struktur Modal Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. [Eprints.mdp.ac.id/688/1/Jurnal_2009210008_Yuliana.pdf](http://eprints.mdp.ac.id/688/1/Jurnal_2009210008_Yuliana.pdf)
- Yuliani. (2013). Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 17, No.3 September 2013.

- Yuniningsih, Y. (2017). Seberapa Besar Kepemilikan Saham Berperan Dalam Penentuan Nilai Perusahaan Dengan Tinjauan Agency Theory. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 107-115.
- Yuniningsih, Y ., Hasna, N. A., Wajdi, M. B. N., & Widodo, S. (2018). Financial Performance Measurement Of With Signaling Theory Review On Automotive Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *IJEBD (International Journal Of Entreprenuership And Business Development)*, 1(2), 167-177.
- Yuniningsih, Y, Pertiwi, T., & Purwanto, E. (2019). Fundamental factor of financial management in determining company values. *Management Science Letters*, 9(2), 205-216.
- Zhafiira, C. F. 2019. Pengaruh Sales Growth, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 8(4).